

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Masturoh & Anggita T., 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Gang Lely Desa Batubulan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Waktu penelitian dilakukan Bulan Maret sampai dengan Bulan April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Gang Lely sebanyak 40 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel merupakan terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 40 responden kepala keluarga.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah kepala keluarga yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :
 - 1) Kepala keluarga yang bisa membaca.
 - 2) Kepala keluarga yang memiliki *handphone* dan bisa mengisi link kuesioner *google form*.
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu kepala keluarga yang ada gangguan kesehatan.

3. Teknik sampling

Menurut Nursalam (2020), sampling merupakan proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *total sampling*. Total sampling atau yang biasa dikenal sebagai sampling jenuh adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua populasi menjadi sampel penelitian. Teknik ini biasanya dilakukan bilamana jumlah populasi yang jumlahnya sedikit (Pamungkas Adi & Mayasari Usman, 2017).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penelitian dari hasil pengukuran, pengamatan, survey (Setiadi, 2013). Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang dimodifikasi ditujukan pada kepala keluarga di Gang Lely Desa Batubulan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari daftar bendahara pertanggungjawaban keuangan Gang Lely mengenai jumlah KK yang tinggal di Gang Lely.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan survey pendahuluan di Gang Lely.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- c. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- d. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Gang Lely sekaligus mencari data kependudukan di Gang Lely yang akan menjadi populasi.
- e. Mempersiapkan instrumen penelitian terkait kepatuhan 5M pada keluarga di Gang Lely.
- f. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- g. Mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner *google form* yang berisi pertanyaan kepatuhan 5M pada keluarga.
- h. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner melalui *google form* tersebut melalui luring dengan peneliti datang ke rumah responden.
- i. Hasil pengisian kuesioner dengan *google form* yang diisi oleh responden dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Setelah data terkumpul dan direkapitulasi, peneliti akan menarik kesimpulan dari semua hasil yang telah diperoleh.

3. Instrument pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner melalui *google form*, yaitu pengumpulan data kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara online, dengan macam kuesioner *multiple choice* (Nursalam, 2020).

Skala yang dipakai pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat yang dialaminya (Alimul Hidayat, 2011). Kuesioner ini menggunakan skala ukur ordinal dengan hasil ukur jika jawaban : sangat patuh = 5, patuh = 4, ragu-ragu = 3, tidak patuh = 2, sangat tidak patuh = 1 dengan kriteria : 0-20%, = sangat tidak patuh, 21-40% = tidak patuh, 41-60% = ragu-ragu, 61-80% = patuh, 81-100% = sangat patuh.

Kuesioner pada pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti yang akan di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer. Kuesioner terdiri dari 1 butir pertanyaan tiap 5 item mengenai kepatuhan 5M pencegahan Covid-19 pada keluarga.

a. Uji validitas

Validitas adalah gambaran seberapa jauh pengukuran yang dilakukan menghasilkan nilai yang sebenarnya yang akan diukur (Supardi & Rustika, 2013). Uji validitas kuesioner dilakukan bukan di tempat penelitian melainkan di tempat lain.

Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk uji kuesioner adalah di Gang Jepun sebanyak 30 responden kepala keluarga dengan kuesioner yang memuat tentang kepatuhan 5M pencegahan Covid-19 pada keluarga dengan 1 butir pertanyaan tiap 5 item yang meliputi mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Menurut (Alimul Hidayat, 2011), uji validitas ini menggunakan uji *pearson product moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2]} \cdot \sqrt{[n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor pada item pertanyaan nomor ganjil

Y = skor pada item pertanyaan nomor genap

Rumus Uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Untuk tabel taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis t hitung $>$ t tabel, jika nilai t hitungnya $<$ t tabel berarti tidak valid. Instrument valid, maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

- 1) 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- 2) 0,600 – 0,799 : tinggi
- 3) 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
- 4) 0,200 – 0,399 : rendah
- 5) 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Untuk pernyataan kepatuhan 5M pada keluarga, nilai t tabelnya adalah 0,361 dengan sig. 5% untuk 30 sampel responden.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda (Setiadi, 2013). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alfa* secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai *alpha* $>$ 0,60 maka reliable (Sujarweni, 2014). Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliability instrument (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengelolaan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita T., 2018). Dalam pengolahan data terdapat tahapan yang perlu dilakuka, yaitu :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. Entry

Entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Cleaning

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik analisis data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam

penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses memasukkan dan pengolahan data menggunakan analisis komputer.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja. Yang termasuk analisis univariat adalah statistik deskriptif. Dalam analisis deskriptif data dapat diringkas berupa ukuran statistik (mean, median, modus), tabel, grafik (Sujarweni, 2014).

Data univariat pada penelitian ini adalah data karakteristik responden dan kepatuhan 5M pencegahan Covid-19.

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan

penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.